

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pembayaran Utang Usaha di Percetakan PT Gramedia, Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Dokumen yang berkaitan dengan prosedur pembayaran utang usaha di Percetakan PT Gramedia, Jakarta yaitu: Invoice, Surat Jalan, Purchase Order, Faktur Pajak, Lembar Tanda Terima Surat, Bukti Kas, dan Pesanan Dana. Dokumen-dokumen ini komponen terpenting dalam prosedur pembayaran utang, karena untuk menunjang pencatatan utang sebelum dilakukannya pembayaran utang.
2. Dalam Prosedur pembayaran utang yang dilakukan perusahaan terjadi karena adanya peristiwa masa lalu dan harus dilunasi masa kini. Oleh karena itu setiap perusahaan perlu memiliki prosedur yang tepat untuk dapat mencatat peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini, prosedur pembayaran utang usaha yang diterapkan di Percetakan PT Gramedia, Jakarta dimulai dari adanya permintaan barang dari bagian produksi kepada bagian gudang untuk dibuatkan SPMB, Selanjutnya bagian gudang akan menyerahkan SPMB tersebut kepada bagian Purchasing untuk dibuatkan purchase order yang nantinya akan diserahkan ke vendor. Vendor akan mengirimkan barang ke bagian gudang berdasarkan purchase order dengan menyertakan surat jalan. Setelah barang diterima selanjutnya gudang akan cek kebenaran barang dan menginput pada sistem NLS kemudian akan diberi Stempel M. Vendor akan mengirimkan dokumen secara fisik yang berupa invoice asli, Faktur pajak, Surat jalan dengan Cap M, dan Copy PO. Dokumen fisik ini nantinya akan dicatat oleh *Account Payable* dan dibuatkan tanda terima sesuai dengan TOP yang ada di *purchase order*. Setelah pencatatan utang, bagian kasir membayarkan utang tersebut berdasarkan dokumen-dokumen pendukung pembayaran utang.

V.2 Saran

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa Prosedur Pembayaran Utang Usaha di Percetakan PT. Gramedia, Jakarta sudah berjalan dengan baik. Karena dokumen prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku dan dokumen yang mendukung sudah menjadi dasar pembayaran utang usaha tersebut. Tetapi terkadang masih sering terjadinya tidak sesuainya antara invoice dengan surat jalan, maka dalam hal ini dapat dilakukan perbaikan untuk bagian gudang disaat waktu pengecekan barang yang diterima.